

**HUBUNGAN *JOB DEMAND*, *JOB CONTROL*, DUKUNGAN SOSIAL DAN FAKTOR
INDIVIDU TERHADAP STRES KERJA PADA PENDAMPING SOSIAL PKH KOTA
BEKASI**

**ADITYA MAULA KUSUMA- 25000119130230
2023-SKRIPSI**

Stres didefinisikan sebagai ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan individu, adanya kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan sehingga terjadilah stres yang dirasakan oleh individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan Job demand, Job control, dukungan sosial dan faktor individu terhadap stres kerja pada pendamping sosial program keluarga harapan (PKH) kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan desain studi cross sectional. Variable terikat dalam penelitian ini adalah stress kerja dan variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, status pernikahan, efikasi diri, jumlah anak, job demand, job control dan dukungan sosial. Populasi penelitian ini yaitu 117 orang pekerja dan sampel berjumlah 60 dengan jenis kelamin perempuan. Pengukuran stress kerja menggunakan *General Health Questionnaire* (GHQ-12). Analisa statistic pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat variable yang berhubungan dengan stress kerja yaitu jumlah anak ($p = 0,006$), efikasi diri ($p = 0,003$), *job demand* ($p = 0,006$), dan *job control* ($p = 0,047$), sedangkan variable yang tidak berhubungan adalah usia ($p = 0,366$), status pernikahan ($p = 0,260$), dan dukungan sosial ($p = 0,156$). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan Instansi harus melakukan upaya-upaya yang terlihat dan aplikatif untuk menanggulangi kejadian stress kerja, misalnya mengadakan waktu khusus untuk sharing antara instansi, koordinator, dan pekerja terkait jumlah tuntutan pekerjaan dan batas waktu pengumpulan.

Kata kunci : Stres kerja, Job Demand, Job Control, Dukungan Sosial, Faktor Individu